

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kucing adalah salah satu hewan yang paling menarik perhatian orang, karena tingkah polahnya yang menggemaskan, dari cara berjalannya, ekspresi wajah sampai dengan pose-pose yang dilakukannya. Kucing juga terkenal sebagai hewan yang manja, dan masih banyak lagi fakta tentang kucing yang unik dan menarik yang membuat orang semakin tertarik untuk memeliharanya di rumah.

Manusia saling membutuhkan satu sama lain, selain dengan sesama manusia juga dengan makhluk lainnya yaitu hewan dalam kehidupannya. Tidak sedikit manusia menjadikan hewan sebagai peliharaan dan dijadikan teman dalam kehidupan mereka, walaupun tidak semua manusia mampu merawat dengan baik hewan peliharaan di rumah. Hewan peliharaan adalah hewan yang telah dijinakkan, tinggal di lingkungan manusia dan menjadi bagian dari berbagai aktivitas keseharian. Dengan memelihara hewan manusia dapat melepas stres dan layaknya teman untuk disayangi. Di antara dalam keterhubungan emosional yang terjalin dapat tumbuh rasa saling percaya.

Salah satu hewan yang banyak diperhatikan, diminati, dan dipelihara oleh manusia adalah kucing. Kucing dikenal sebagai hewan peliharaan yang menyenangkan dan menggemaskan, karena mereka memiliki sifat ceria, aktif, lincah, lucu, serta tingkah laku khas unik yang tidak dimiliki oleh hewan lain, sehingga menjadi salah satu hewan yang difavoritkan banyak orang.

Sebagai pemelihara kucing, penulis juga menjadi pengamat perilaku kucing. Kebanyakan kucing adalah hewan yang suka bermain dan senang bersosialisasi dengan manusia. Kucing suka bermain dengan mainan dan kucing yang tidak suka keluar rumah sering bermain berburu di dalam rumah. Beberapa kucing, terutama yang tinggal di luar rumah, mungkin kurang bersosialisasi dengan manusia dan hewan lain. Kucing biasanya menghabiskan waktu untuk tidur selama berjam-jam setiap hari.

Dari pengamatan bisa dicatat, terdapat kucing yang percaya diri akan di mana pun tempat saat bertemu dengan manusia, sementara kucing yang pemalu akan lebih takut jika mereka berada jauh dari rumah. Berdasarkan pengamatan dan hasil peneliti yang dibaca terdapat berbagai kucing tipe yang umum: mudah bergaul, percaya diri, dan santai; pemalu, dan tidak ramah.

Awal mula tertarik terhadap kucing pada pertengahan tahun 2020 karena di sekitar lingkungan penulis banyak kucing kampung liar yang kelaparan berkeliaran. Melihat kondisi itu timbul rasa kasihan sehingga membuat penulis mempunyai keinginan untuk memelihara dan merawat kucing sebagai teman bermain dan berkarya. Saat ini penulis mempunyai dua kucing peliharaan yang bernama Chiko dan Chiki. Mereka adalah saudara kandung yang penulis rawat dari usia satu bulan setengah. Chiko dan Chiki terpisah dari induknya. Pada usia tersebut kucing rentan terkena penyakit ataupun virus karena tidak disusui oleh induknya sebagai antibodi alam yang tidak bisa di gantikan.

Kucing bisa menjadi teman yang penuh kasih sayang dan cinta. Mereka sering kali senang dipeluk, dan dibelai, dan mereka bahkan mungkin mengikuti anda disekitar rumah. Banyak orang merasa bahwa kucing mereka memberi mereka dukungan emosional dan persahabatan. Mendengar dengkur kucing juga bisa menenangkan. Kucing memiliki kemampuan untuk menenangkan sistem saraf dan menyediakan sarana untuk bersenang-senang dan bermain. Meskipun kucing adalah hewan mandiri yang suka mencari makan dan menjelajah dengan caranya sendiri, mereka juga sangat penyayang terhadap pemiliknya dan orang-orang yang mereka percaya.

Punggung kucing, dari leher hingga pangkal ekor merupakan bagian boleh disentuh. Mereka akan sangat menyukainya, terutama jika penulis melakukannya dengan lembut. Gerakan memeluk di sepanjang punggung dari kepala ke ekor cenderung membuat kucing merasa nyaman.

Kucing juga mempunyai rasa ketakutan terhadap suara-suara keras seperti kembang api, guruh, pengering rambut, penyedot debu, dan mesin pemotong rumput. Untuk mengatasi rasa takut ini, pemilik kucing bisa pelan-pelan memperkenalkan volume rendah kepada kucing, lalu meningkatkan volumenya secara bertahap. Tidak hanya itu kucing juga takut terhadap bau-

bau tertentu, terutama yang kuat dan menyengat, seperti bau jeruk, cuka, amonia, dan bahan kimia lain. Selain itu, beberapa aroma seperti lavender, kayu manis, dan peppermint juga tidak disukai oleh kucing.

Dari pengalaman dan pengamatan penulis, kucing mempunyai karakter yang lucu, seperti ketika saat tidur kucing lebih suka dengan gaya posisi gestur tubuh yang terlentang dan mendengkur. Apalagi ketika bermain bersama saudara-saudara nya atau pun bersama kucing lainnya. Tidak hanya itu, kucing juga mempunyai keestetikan pada bulu dan corak warnanya. Kucing juga mempunyai sikap dan perilaku yang beragam. Salah satu sikap yang dimiliki kucing adalah marah ketika bertemu kucing yang baru mereka temui.

Karena setiap kucing memiliki teritorial sendiri (jantan yang aktif secara seksual memiliki daerah terbesar, sedangkan jantan steril memiliki daerah paling kecil) dan selalu terdapat daerah "netral" di mana para kucing dapat saling mengawasi atau bertemu tanpa adanya konflik teritorial atau agresi. Diluar daerah netral ini, penguasa daerah biasa akan mengejar kucing asing, diawali dengan menatap, mendesis, hingga menggeram, dan bila kucing asing itu tetap tinggal, biasanya akan terjadi perkelahian singkat.

Ketertarikan penulis terhadap objek kucing karena memiliki sifat dan sikap beragam yang dimiliki kucing, dan juga bentuk kucing yang sangat berkarakter mendorong dan menggugah hati penulis untuk memvisualkan perilaku kucing ke dalam seni dua dimensi yaitu lukisan. Dalam tugas akhir ini, penulis lebih mengedepankan pembentukan dan gestur visual, dengan menggunakan teknik pop art geometris walaupun demikian, isi atau gagasan dalam lukisan tetap dipertimbangkan sehingga dapat menjadikan karya yang baik.

Karya seni lukis yang terwujud merupakan hasil dari pencarian dan kontemplasi penulis tentang proses berkesenian yang penuh alami. Hasil pencarian dan pengamatan yang cukup panjang ini sekiranya mempunyai tujuan dan manfaat bagi penulis dan juga orang lain, maupun apresiator seni pada umumnya.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka penciptaan TA ini bisa dirumuskan.

1. Perilaku kucing seperti apa yang menarik divisualkan menjadi karya seni lukis.
2. Bagaimana memvisualisasikan perilaku kucing sebagai penciptaan karya seni lukis dengan gaya, teknik, dan medium yang tepat.

C. Tujuan Penciptaan

1. Memvisual secara artistik perilaku kucing.
2. Untuk memilih teknik dan material dalam memvisualisasikan perilaku kucing dalam bentuk karya seni lukis.
3. Menciptakan karya seni dengan tema kucing melalui gaya, teknik, dan medium yang tepat.

D. Manfaat Penciptaan

1. Menambah pengetahuan tentang penciptaan karya seni yang mengeksplorasi perilaku kucing dalam bentuk karya seni lukis.
2. Menumbuhkan rasa kepedulian dan cinta masyarakat kepada lingkungan sekitar, terutama dalam merawat hewan peliharaan, terutama kucing.

E. Makna Judul

Untuk menghindari salah pengertian dari makna judul “**Perilaku Kucing Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis**”, maka judul akan diuraikan sebagai berikut:

1. Perilaku

Tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan (<https://kbbi.web.id/perilaku>).

\

2. Kucing

Kucing adalah salah satu hewan mamalia karnivora yang berasal dari keluarga felidae. Habitat binatang lucu ini berada di darat dan umumnya berinteraksi dengan manusia sebagai hewan peliharaan. Selain itu, kucing juga hidup secara liar sehingga dikenal dengan sebutan kucing hutan (<https://rimbakita.com/kucing>).

3. Sebagai

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata sebagai adalah:

- Jadi (menjadi). Contoh: Ia diangkat sebagai gubernur.
- Kata depan untuk menyatakan hal yang serupa; sama; semacam (itu).
- Kata depan untuk menyatakan perbandingan; seperti; seakan-akan; seolah-olah.

4. Ide

Buah pikiran, ilham, inspirasi (Endarmoko, 2016;226)

5. Penciptaan

Daya pikir yang dapat menimbulkan suatu karya: angan-angan yang kreatif (Tim Prima Pena,193)

6. Karya

1 pekerjaan; **2** hasil perbuatan; buatan; ciptaan (terutama hasil karangan) (<https://kbbi.web.id/karya>)

7. Seni Lukis

Seni lukis adalah cabang seni rupa yang diwujudkan melalui karya dua dimensi bermediakan kanvas atau permukaan datar lain yang diisi oleh unsur-unsur pokok garis dan warna melalui cat atau pewarna dan pembubuh gambar lainnya.

Soedarso Sp (1990, hlm. 11) mengungkapkan bahwa melukis adalah kegiatan mengolah medium dua dimensi atau permukaan datar dari objek tiga dimensi untuk mendapatkan kesan tertentu, dengan melibatkan ekspresi, emosi, dan gagasan pencipta secara penuh.

Berdasarkan penjabaran perkata di atas, yang dimaksud dari “Perilaku Kucing sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” adalah merekam kembali atau memperlihatkan gestur dan Tingkah laku keseharian kucing, direpresentasikan melalui rekonstruksi titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur, di atas bidang datar.

